



HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN TINGKAT KONSENTRASI TERHADAP KETEPATAN SHOOTING DI KIE FUTSAL CLUB U-20 CILACAP TAHUN 2021

Rachmat Permadi¹, Hermawan²

{Rachmatpermadi99@students.unnes.ac.id¹}

Universitas Negeri Semarang¹²

Article Info

History Articles

Received : 25 September 2021

Accepted : 28 September 2021

Published : 29 October 2021

Keywords

Futsal; Kecerdasan Emosional;
Ketepatan Shooting;
Tingkat Konsentrasi.

Abstrak

Kecerdasan emosional dan tingkat konsentrasi merupakan aspek yang berkaitan dengan mental. Rumusan masalahnya adalah Apakah ada hubungan kecerdasan emosional dan tingkat konsentrasi terhadap hasil ketepatan shooting?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dan tingkat konsentrasi terhadap hasil ketepatan shooting pada tim futsal KIE Futsal Club U-20 di Kabupaten Cilacap. Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi product moment Uji korelasi data diperoleh melalui pearson product moment dengan menunjukkan hipotesis 1) Tidak ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan ketepatan shooting, 2) ada hubungan antara tingkat konsentrasi dengan ketepatan shooting, 3) ada hubungan antara kecerdasan emosional dan tingkat konsentrasi dengan ketepatan shooting. Simpulan penelitian yaitu ada hubungan kecerdasan emosional dan tingkat konsentrasi terhadap ketepatan shooting. Saran penelitian yaitu bagi pemain untuk selalu menjaga kecerdasan emosional dan konsentrasi supaya pada saat melakukan shooting ke gawang memiliki hasil yang baik. Bagi pelatih diharapkan selalu memperhatikan faktor psikologis pemain baik disaat latihan maupun pertandingan.

Abstract

Emotional intelligence and the level of concentration are aspects related to mental. The formulation of the problem is Is there a relationship between emotional intelligence and the level of concentration on the accuracy of shooting results?. The purpose of this study was to determine the relationship between emotional intelligence and the level of concentration on the accuracy of shooting results on the KIE Futsal Club U-20 futsal team in Cilacap Regency. The research uses quantitative methods. The data analysis technique uses product moment correlation analysis. Correlation test data obtained through Pearson product moment by showing the hypothesis 1) There is no relationship between emotional intelligence and shooting accuracy, 2) there is a relationship between concentration level and shooting accuracy, 3) there is a relationship between emotional intelligence and concentration level with shooting accuracy. The conclusion of the study is that there is a relationship between emotional intelligence and the level of concentration on shooting accuracy. Research advice is for players to always maintain emotional intelligence and concentration so that when shooting at goal they have good results. Coaches are expected to always pay attention to the psychological factors of players both during training and matches.

PENDAHULUAN

Futsal merupakan permainan sepakbola yang dilakukan di dalam ruangan, permainan ini dilakukan oleh lima pemain setiap tim berbeda dengan sepakbola konvensional yang pemainnya berjumlah sebelas orang setiap tim. Ukuran lapangan dan ukuran bolanya pun lebih kecil dibandingkan ukuran yang digunakan dalam sepakbola lapangan rumput (Lhaksana, 2011: 5). Dengan perbedaan jumlah pemain, ukuran lapangan dan ukuran bola, namun permainan futsal memiliki tujuan yang sama dengan sepakbola yaitu memasukan gol ke gawang lawan sebanyak mungkin dan mempertahankan gawang supaya tidak di bobol oleh lawan.

Semenjak terbentuknya Induk olahraga futsal di kabupaten cilacap yakni Asosiasi Futsal Kabupaten Cilacap (AFK Cilacap) pada tahun 2018, Olahraga futsal di kabupaten cilacap sudah mulai berkembang pesat. Perkembangan yang pesat bisa dilihat mulai dari terbentuknya infrastruktur pengelolaan pengembangan prestasi, terbentuknya asosiasi wasit, bertambahnya pengusaha lapangan futsal baru, dan banyak bermunculan tim futsal yang mendirikan akademi untuk usia dini. KIE Futsal Club termasuk dampak dari mulai berkembangnya olahraga futsal di kabupaten cilacap, tim ini merupakan salah satu tim futsal di kabupaten cilacap. KIE Futsal Club sendiri terbentuk pada tanggal 28 Desember 2018 dengan pelatih kepala yaitu Andang Wijayandaru, S.Pd dan di manajeri oleh Ribut Wahyudi. KIE Futsal Club memiliki pusat kegiatan dan tempat kesekretariatan yang bertempat di Indoor PSCS Jl. Dokter Soetomo Cilacap.

Olahraga futsal menjadi olahraga untuk mengembangkan prestasi yang cukup bergengsi dengan banyaknya kompetisi-kompetisi mulai dari tingkat umur, pelajar, amatir, hingga liga profesional untuk kompetisi nasional hingga kompetisi internasional mulai dari asia hingga Piala dunia, hal ini menjadi target prestasi dalam olahraga futsal. Dalam pencapaian prestasi olahraga menurut Harsono (1988: 100). Tujuan utama pelatihan olahraga prestasi adalah untuk meningkatkan keterampilan atau prestasi semaksimal mungkin. Untuk mencapai tujuan itu, ada empat (4) aspek latihan yang perlu dilatih secara seksama, yaitu: (1) fisik, (2) teknik, (3) taktik, (4) mental.

Teknik dasar dalam permainan futsal yaitu passing, control, dribbling, dan shooting. Teknik dasar tersebut harus dilakukan secara efektif dan efisien. salah satu teknik yang sangat penting dalam olahraga futsal adalah teknik menendang bola ke gawang atau shooting, dikarenakan ukuran lapangan yang lebih kecil dari lapangan sepakbola. Jadi seorang pemain dapat banyak melakukan teknik ini untuk mencetak gol, karena tujuan utama dalam olahraga futsal adalah untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. *Shooting* menjadi hal utama untuk terjadinya gol. Menembak adalah cara untuk menendang bola dengan keras menggunakan kaki yang bertujuan untuk menciptakan gol (Nugraha, Hidayah, & Sulaiman, 2019).

Untuk mencapai sebuah tujuan olahraga futsal yaitu gol dalam sebuah pertandingan tentu saja tidak melakukan teknik *shooting* dengan asal-asalan. Menurut (Gardasevic & Bjelica, 2019), Ketepatan menembak bola dianggap sangat penting untuk kemampuan seorang pemain sepakbola. Adapun teknik atau sasaran yang dapat membantu keberhasilan dalam ketepatan menembak bola ke arah gawang ada dua macam yaitu: (1) Menembak bola dengan posisi bola rendah atau menyusur tanah dan (2) Menembak bola dengan posisi bola di jauhkan dari penjaga gawang.

Futsal merupakan olahraga yang memerlukan aspek fisik, taktik, teknik, dan mental agar bisa mencapai prestasi yang tinggi, aspek mental merupakan hal yang paling penting untuk seorang atlet atau olahragawan dalam progress untuk mencapai prestasi yang tertingginya. Lingkup mental salah satunya adalah kecerdasan emosional (EQ). Menurut (Barbero-Alvarez, Soto, Barbero-Alvarez, & Granda-Vera, 2008), Futsal merupakan olahraga yang memerlukan body contact atau bersentuhan langsung, atlet futsal memerlukan tingkat

kecerdasan yang baik agar dapat mencapai prestasi tinggi, intensitas permainan sangat tinggi dan tidak menurun ketika pertandingan berlangsung. Pemain haruslah pandai menjaga emosi baik di dalam atau di luar lapangan karena ini mempengaruhi permainan. Baik kecerdasan dan prestasi berfungsi sebagai indikator penting keberhasilan (McCoach, Yu, Gottfried, & Gottfried, 2017).

Meningkatnya stress saat pertandingan dapat menyebabkan atlet beraksi secara negative baik secara fisik maupun psikis, sehingga kemampuan olahraga seorang atlet menurun. Atlet tersebut bisa menjadi merasa resah diikuti dengan denyut nadi meningkat, berkeringat dingin, cemas hasil akhir pertandingan, dan mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi. Keadaan tersebut sering menyebabkan atlet tidak dapat menampilkan pemain yang terbaiknya. Tentang kemampuan memperkirakan Menurut Atkinson & Hilgard (Andika, Saputra, & Hamidi, 2020) Ketika seseorang mampu memperkirakan kapan stress muncul, walaupun dianggap bisa mengontrolnya, biasanya akan mengurangi tingkat stress..

Konsentrasi memiliki peranan penting dalam sebuah cabang olahraga khususnya Futsal. Misalnya dalam melakukan *shooting*, seorang pemain harus memperhatikan target gawang, pergerakan kaki, posisi bola, dan perkenaan kaki terhadap bola. Posisi tersebut tidak bisa dilakukan dengan baik jika seorang pemain tidak memiliki tingkat konsentrasi yang baik, karena dalam sebuah pertandingan perhatian seorang pemain akan terbelah dengan adanya lawan, bola yang bergerak, dan posisi arah bola untuk melakukan *shooting* tepat ke gawang. Menurut Priambodo (Utomo, 2017) "Dengan konsentrasi manusia dapat mengerjakan pekerjaan lebih cepat dan dengan hasil yang lebih baik". Dimana konsentrasi ini mempengaruhi hasil seorang pemain saat melakukan *shooting* tepat ke arah gawang dan terjadi gol.

KIE Futsal Club merupakan salah satu tempat pembinaan olahraga futsal. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya jadwal latihan secara rutin pada hari senin dan rabu. Untuk program latihannya dibagi menjadi dua kelompok umur yaitu kelompok umur 17 tahun dan senior bertempat latihan di lapangan indoor PSCS. Sebuah pembinaan yang baik dilakukan untuk meningkatkan kualitas atlet futsal, maka di butuhkan banyak latihan. Latihan adalah proses kegiatan olahraga yang sistematis yang dilakukan secara berulang-ulang bertujuan untuk meningkatkan kondisi fisik dan kemampuan keterampilan (Susi, 2016).

METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian korelasi, penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada (Arikunto, 2014: 4). Metode yang dipakai adalah survei, metode survei merupakan penelitian yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari kekurangan-kekurangan secara factual.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel adalah obyek yang bervariasi atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel artikan sebagai gejala yang bervariasi baik dalam jenis maupun dalam klasifikasi tingkatnya. Variabel bebas (X) merupakan obyek pengamatan utama dari penelitian yang berhubungan dengan yang diteliti, dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu kecerdasan emosional dan konsentrasi. Variabel terikat (Y) adalah suatu kondisi yang bergantung atau disebabkan oleh variabel lain. Pada penelitian ini sebagai variabel terikatnya adalah hasil ketepatan shooting dalam olahraga futsal. Objek populasi dalam penelitian ini yaitu pemain futsal KIE Club Futsal yang berjumlah 24 pemain. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sampel dengan purposive sample, dimana data diambil tidak menggunakan objek dari seluruh populasi dikarenakan ada tujuan tertentu. Yang berarti sampel

populasi dalam penelitian ini adalah sebagian pemain KIE Futsal Club kabupaten cilacap yang berumur 20 tahun kebawah yang berjumlah 15 pemain.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 yaitu 1) instrument kecerdasan emosional yang berbentuk kuesioner berdasarkan teori dari Goleman. Kuesioner yang digunakan telah di uji valditas dan reabilitas, dengan hasil 33 dari 43 butir soal valid dan reabilitas instrumen yang sangat tinggi yakni pada koefisien 0,896, 2) instrument tingkat konsentrasi yang berbentuk *grid test* dari harris dan Bette L., 3). tes ketepatan shooting menggunakan tes yang ada di buku "Pengukuran Dan Evaluasi Olahraga (Prosedur Pelaksanaan Tes dan Pengukuran Dalam Olahraga Pendidikan Dan Prestasi) (Narlan, Juniar, Millah, Jasmani, & Keguruan, 2017).

Penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan menggunakan tiga tahap yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis. Uji hipotesis ditunjukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas kecerdasan emosional (EQ) dan tingkat konsentrasi konsentrasi dengan variabel terikat ketepatan shooting.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data dari hasil penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran disitribusi data, baik yang berupa ukuran letak distrubusi frekuensi. Nilai yang disajikan setelah pengolahan data dengan menggunakan statistik deskripsif, yaitu count, sum, nilai minimum, maksimum, range, mean, median, modus, varian, simpangan baku dan distribusi frekuensi.

Tabel 1. Deskripsi Data Variabel Penelitian

No.	Rentang	Kecerdasan Emosional	Tingkat Konsentrasi	Ketepatan Shooting
1	Mean	101.93	13.00	100.2000
2	Median	104.00	12.00	105.0000
3	Modus	104.00	12	82.00
4	Std. Deviation	7.79	4.071	18.64403
5	Nilai Minimum	85.00	6.00	71.00
6	Nilai Maksimum	117.00	21.00	129.00

Dari analisis statistik kecerdasan emosional (EQ) pemain KIE Futsal Club u-20 Cilacap di atas dapat diketahui bahwa data penelitian yang diperoleh memiliki skor rata-rata (mean) 101.93, nilai tengah (median) 104, nilai yang sering muncul (modus), simpangan baku (Std. deviation), nilai terendah (minimum) 85, dan nilai tertinggi (maximum) 117. Nilai tingkat konsentrasi pemain KIE Futsal Club u-20 Cilacap memiliki skor rata-rata (mean) 13, nilai tengah (median) 12, nilai yang sering muncul (modus) 12, simpangan baku (Std. deviation)4.071, nilai terendah (minimum) 6, dan nilai tertinggi (maximum) 21. Nilai tingkat konsentrasi pemain KIE Futsal Club u-20 Cilacap memiliki skor rata-rata (mean) 100.2, nilai tengah (median) 105, nilai yang sering muncul (modus) 82, simpangan baku (Std. deviation) 18.64, nilai terendah (minimum) 71, dan nilai tertinggi (maximum) 129.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

Variabel	SD	Sig.	A	Keterangan
Kecerdasan Emosional	7.796	.101 ^c	0,05	Normal
Tingkat Konsentrasi	4.071	.200 ^{c,d}	0,05	Normal

Ketepatan Shooting	18.644	.200 ^{c,d}	0,05	Normal
--------------------	--------	---------------------	------	--------

Dari hasil tes uji normalitas one-sampel kolmogrov-smirnov data penelitian diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikasi masing-masing variabel yaitu Kecerdasan emosional (x_1) sebesar 0.101, konsentrasi (x_2) sebesar 0.200, dan ketepatan shooting (y) sebesar 0.200. Dengan nilai signifikasi dari masing-masing variabel >0.05 maka dapat disimpulkan data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas Data Penelitian

Hubungan Fungsional	<i>F</i>	<i>Sig.</i>	Keterangan
X1 → Y	.761	.652	Linear
X2 → Y	.910	.570	Linear

Dari tabel hasil data diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikasi pada variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y) lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa nilai variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y) memiliki hubungan yang linear.

Tabel 4. Korelasi Kecerdasan Emosional (x_1) dengan Ketepatan Shooting(y)

Korelasi	<i>r hitung</i>	<i>r tabel</i>	<i>Sig.</i>	Keterangan
X1.Y	.285a	0,514	.304b	Tidak Signifikan

Berdasarkan Hasil analisis korelasi antara kecerdasan emosional (EQ) dengan ketepatan shooting menunjukkan nilai *r* hitung yaitu 0.285 dan nilai signifikasi 0.304. Keberartian dari uji korelasi di hitung dari nilai uji *r* pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 15$ yaitu 0,514 dan nilai signifikasi < 0.05 . Hasil dari *r* hitung 0.285 $<$ *r* tabel 0.514 dan nilai signifikasi 0.304 $>$ 0.05. Dengan demikian maka hipotesis "Ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional (EQ) dengan hasil ketepatan shooting pada tim olahraga futsal KIE Futsal Club U-20 di Kabupaten Cilacap" ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional bukan salah satu yang dapat mengukur kinerja ketepatan shooting ke gawang. Hal ini dikarenakan seorang pemain yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi belum tentu memiliki teknik dasar shooting yang baik, Sehingga tingkat kecerdasan pemain yang ada belum bisa untuk mengukur ketepatan shooting.

Kecerdasan emosional (EQ) menyatakan pada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, mengelola emosi diri dan membina hubungan dengan orang lain, serta memotivasi pada diri sendiri. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya tingkat kecerdasan emosional dapat mempengaruhi penampilan seorang pemain di lapangan, namun faktor yang lebih utama dalam penampilan seorang pemain di lapangan adalah kemampuan teknik dasar dan pemahaman taktik yang baik. Dalam melakukan ketepatan shooting dibutuhkan kemampuan teknik shooting yang baik untuk mendapatkan hasil ketepatan shooting yang baik. Format hasil penelitian dan pembahasan tidak dipisahkan, mengingat jumlah halaman yang tersedia bagi penulis terbatas.

Tabel 5. Korelasi Tingkat Konsentrasi (x_2) dengan Ketepatan Shooting (y)

Korelasi	<i>r hitung</i>	<i>r tabel</i>	<i>Sig.</i>	Keterangan
X2.Y	.630a	0,514	.012b	Signifikan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan tingkat konsentrasi terhadap ketepatan shooting pada pemain KIE Futsal Club U-20 tahun 2021. Hasil analisis korelasi antara tingkat konsentrasi pemain dengan hasil ketepatan shooting menunjukkan nilai *r* hitung yaitu 0.630 dan nilai signifikasi 0.012. Keberartian dari uji korelasi di hitung dari nilai uji *r* pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 15$ yaitu 0,514 dan nilai

signifikansi < 0.05 . Hasil dari r hitung $0.630 > r$ tabel 0.514 dan nilai signifikansi $0.012 < 0.05$. Dengan demikian maka hipotesis “Ada hubungan yang signifikan antara tingkat konsentrasi terhadap hasil ketepatan shooting pada tim olahraga futsal KIE Futsal Club U20 di Kabupaten Cilacap” diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat konsentrasi memiliki hubungan signifikan dengan hasil ketepatan shooting. Tingkat konsentrasi seorang pemain memiliki pengaruh yang tinggi dalam ketepatan shooting, maka semakin tinggi tingkat konsentrasi seorang pemain semakin baik hasil ketepatan shooting. Hal ini dapat di buktikan dengan angka presentase hubungan antara tingkat konsentrasi dengan ketepatan shooting yaitu 63% termasuk pada kategori tinggi.

Menurut nasution (dalam jurnal Mahanani & Indriarsa, 2021) mengatakan bahwa konsentrasi merupakan suatu keadaan dimana kesadaran seseorang tertuju pada objek dan waktu tertentu. Sehingga dalam ketepatan shooting ke gawang tingkat konsentrasi besar kemungkinannya sangat berpengaruh.

Tabel 5. Korelasi Tingkat Konsentrasi (x2) Dan Tingkat Konsentrasi (x2) dengan Ketepatan Shooting (y)

Korelasi	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Sig.	Keterangan
(x1.x2).Y	.630a	0,514	.048b	Signifikan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dan tingkat konsentrasi pemain terhadap hasil ketepatan shooting pada pemain KIE Futsal Club U-20 tahun 2021. Hasil analisis korelasi antara tingkat konsentrasi pemain dengan hasil ketepatan shooting menunjukkan nilai r hitung yaitu 0.630 dan nilai signifikansi 0.048 . Keberartian dari uji korelasi di hitung dari nilai uji r pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 15$ yaitu $0,514$ dan nilai signifikansi < 0.05 . Hasil dari r hitung $0.630 > r$ tabel 0.514 dan nilai signifikansi $0.048 < 0.05$. Dengan demikian maka hipotesis “Ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional (EQ) tingkat konsentrasi terhadap hasil ketepatan shooting pada tim olahraga futsal KIE Futsal Club U20 di Kabupaten Cilacap” diterima. Maka hal ini menggambarkan kecerdasan emosional yang ditunjang tingkat konsentrasi yang baik maka akan memperoleh hasil ketepatan shooting yang baik juga. Kedua variabel bebas ini secara bersama-sama memiliki sumbangan pengaruh sebesar 39.7% terhadap variabel terikat.

KESIMPULAN

Terkait dengan penelitian tentang hubungan kecerdasan emosional (EQ) dan tingkat konsentrasi terhadap ketepatan shooting di KIE Futsal Club U-20 Cilacap Tahun 2021, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada hubungan antara kecerdasan emosional (EQ) terhadap hasil ketepatan shooting pada pemain KIE Futsal Club Cilacap tahun 2021. Dengan nilai r hitung $0.284 < r$ tabel 0.514 dan nilai signifikansi $0.304 > 0.05$, data tidak signifikan.

2. Ada hubungan antara tingkat konsentrasi terhadap hasil ketepatan shooting pada pemain KIE Futsal Club U-20 Cilacap Tahun 2021. Dengan nilai r hitung $0.630 > r$ tabel 0.514 dan nilai signifikansi $0.012 < 0.05$, data signifikan. Terdapat hubungan positif yang artinya semakin tinggi tingkat konsentrasi maka semakin baik hasil ketepatan shooting ke gawang.

3. Ada hubungan secara bersama-sama antara kecerdasan emosional (EQ) dan tingkat konsentrasi terhadap hasil ketepatan shooting pada pemain KIE Futsal Club Cilacap Tahun 2021. Dengan nilai korelasi r hitung $0.630 > r$ tabel 0.514 dan nilai signifikansi $0.048 < 0.05$, data signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa

langsung kecerdasan emosional yang ditunjang dengan tingkat konsentrasi yang baik maka akan berpengaruh terhadap hasil ketepatan *shooting* yang baik juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, A., Saputra, Y. M., & Hamidi, A. (2020). Hubungan Tingkat Kecerdasaan Intelektual (IQ) dan Kecerdasaan Emosional (EQ) dengan Penampilan Bermain Futsal. *Medikora*, 19(1), 1–7. Retrieved from <https://doi.org/10.21831/medikora.v19i1.30025>.
- Arikunto, S. (2014). *PROSEDUR PENELITIAN SUATU PENDEKATAN PRAKTIK*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Barbero-Alvarez, J. C., Soto, V. M., Barbero-Alvarez, V., & Granda-Vera, J. (2008). Match analysis and heart rate of futsal players during competition. *Journal of Sports Sciences*, 26(1), 63–73. Retrieved from <https://doi.org/10.1080/02640410701287289>.
- Gardasevic, J., & Bjelica, D. (2019). Shooting ball accuracy with U16 soccer players after preparation period. *Sport Mont*, 17(1), 29–32. Retrieved from <https://doi.org/10.26773/smj.190205>.
- Harsono. (1988). *Coaching dan Aspek Psikologi Dalam Olahraga*. Bandung: CV Tambak Kusuma.
- Lhaksana, J. (2011). TAKTIK DAN STRATEGI FUTSAL MODERN. In D. Anggoro (Ed.), *TAKTIK DAN STRATEGI FUTSAL MODERN* (p. 106). Wisma Harapan 2 Blok G1 No.12: Be Champion (Penebar Swadaya Group). Retrieved from www.penebar-swadaya.com.
- McCoach, D. B., Yu, H., Gottfried, A. W., & Gottfried, A. E. (2017). Developing talents: A longitudinal examination of intellectual ability and academic achievement. *High Ability Studies*, 28(1), 7–28. Retrieved from <https://doi.org/10.1080/13598139.2017.1298996>.
- Narlan, A., Juniar, T., Millah, H., Jasmani, J. P., & Keguruan, F. (2017). Pengembangan Instrumen Keterampilan Olahraga Futsal, 3(2).
- Nugraha, S., Hidayah, T., & Sulaiman. (2019). Development of Drill Shooting Training Aid at Futsal Club in Wonosobo Regency. *Journal of Physical Education and Sports*, 8(2), 168–175.
- Utomo, E. B. (2017). Kontribusi Tingkat Konsentrasi Terhadap Ketepatan Shooting Futsal. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 07(3), 1–5.